

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk menghasilkan data dengan maksud dan penggunaan tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut. Pemaparan statistik adalah bagian dari penelitian deskriptif ini. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019), metode penelitian yang diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisisnya dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Tujuan utama dari analisis tersebut adalah untuk memberikan penjelasan yang membantu dalam memahami keterhubungan antara setiap variabel. Untuk menjawab rumusan masalah poin 1 dan 2 digunakan metode deskriptif. Sementara itu, untuk menjawab pertanyaan penelitian poin 3, metode asosiatif digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2019), metode asosiatif ditujukan untuk mengidentifikasi pengaruh dan hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan Tiktok sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Pendekatan kuantitatif yaitu yang bercirikan pengumpulan data secara sistematis, terstruktur, dan eksploratif sejak awal. Penelitian kuantitatif mengutamakan data dalam bentuk angka, dimulai dari pengumpulan, pengolahan, hingga presentasi hasil penelitian yang didominasi oleh aspek numerik. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran dampaknya terhadap motivasi dan tingkat pencapaian mahasiswa.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yaitu merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti agar memperoleh informasi mengenai hal

tersebut, kemudian diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

### **3.2.1 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel Bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan Tiktok sebagai sumber belajar. Tiktok merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

### **3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar pada Mata Kuliah Inti Program Studi (MKIPS).

## **3.3 Definisi Operasional**

Dengan menggunakan teori-teori yang telah di pahami, definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna dari variabel yang sedang diteliti dari sudut pandang peneliti. Definisi ini merupakan komponen penting yang mengarahkan metode untuk mengukur variabel yang sedang diteliti. Untuk mencegah interpretasi yang berbeda dari variabel penelitian, variabel-variabel penelitian harus didefinisikan se jelas mungkin dengan menggunakan definisi operasional (Machali, 2021).

### **3.3.1 Definisi Operasional Pemanfaatan Tiktok sebagai Sumber Belajar**

Tiktok sebagai media sosial yang sering digunakan dan banyak disukai oleh generasi gen Z atau mahasiswa karna memiliki fitur yang menarik dengan menggunakan video yang mudah untuk dipahami. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar dilihat pada Mata Kuliah Inti Program Studi (MKIPS).

Indikator yang digunakan pada penelitian ini dilihat dari kualitas konten, kejelasan informasi dalam konten pembelajaran, interaktif dan menarik, mudah dalam mencari informasi, kepuasan perasaan terhadap pengalaman belajar dan ketersediaan materi tambahan.

### **3.3.2 Definisi Operasional Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan pendorong utama yang mendorong seseorang untuk bertindak. Motivasi ini ada pada diri seseorang dan mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan dirinya. Maka, tindakan seseorang yang didasari pada motivasi tertentu memiliki tema yang sesuai dengan motivasi yang mendasari dirinya. Salah

satunya ialah dengan mencari sumber belajar yang mudah diakses serta menarik dan inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Indikator yang digunakan pada penelitian ini yakni sebagai dorongan untuk mencari informasi tambahan, pemahaman belajar, keinginan dalam belajar, kreativitas dan inovasi belajar, rasa bangga atas prestasi belajar dan membangun suasana belajar.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang melibatkan objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dan setelah itu, kesimpulan dapat diambil (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif Pendidikan Teknik Bangunan sebagai mana di jelaskan pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2023	90 Mahasiswa
2022	82 Mahasiswa
2021	89 Mahasiswa
2020	70 Mahasiswa
<b>Total</b>	<b>331 Mahasiswa</b>

#### 3.4.2 Sampel

Sampel yaitu sebagian berdasarkan jumlah serta karakteristik yang ada oleh populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2021). Menurut Arikunto (2010) "sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi yang teliti.

$$n = \frac{331}{1 + 331(0,05)^2}$$

$$= 178,03 \text{ dibulatkan menjadi } 178 \text{ mahasiswa}$$

Jadi pada perhitungan diatas maka hasil sampel dalam pengumpulan data yaitu dilakukan pada 178 mahasiswa aktif Pendidikan Teknik Bangunan.

Penelitian ini menerapkan metode penghitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Hal ini dipilih karena dalam proses penarikan sampel, penting untuk memiliki jumlah sampel yang mewakili agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Maka Langkah selanjutnya, penulis menggunakan teknik ini untuk menghitung jumlah masing-masing sampel di setiap divisinya.

$$n_A = \frac{N_A}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_A$  = Sampel pada strata A

$N$  = Populasi Keseluruhan

$n$  = Sampel Keseluruhan

Berikut ini merupakan hasil yang di dapat dari setiap angkatannya dapat dilihat hasil setiap angkatan tersebut pada Tabel 3.2 yaitu :

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Angkatan	Jumlah	Besaran Sampel	Jumlah Sampel
1	2023	90	$\frac{90}{331} \times 178 = 48,3$	48
2	2022	82	$\frac{82}{331} \times 178 = 44,09$	44
3	2021	89	$\frac{89}{331} \times 178 = 47,8$	48
4	2020	70	$\frac{70}{331} \times 178 = 37,6$	38
<b>Jumlah</b>				<b>178 Mahasiswa</b>

### 3.5 Instrumen Uji Coba Penelitian

Instrumen uji coba penelitian mengacu kepada suatu perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diperhatikan. Semua fenomena ini secara khusus dikenal sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu menggunakan uji coba skala. Skala pengukuran adalah sebuah persetujuan yang dipakai sebagai patokan atau acuan untuk menentukan rentang atau panjang interval yang terdapat dalam suatu alat

ukur (Sugiyono, 2019). Menurut Mahmud (2011), terdapat batas minimal untuk jumlah sampel yang dapat diambil oleh penulis yaitu sebanyak 30 sampel.

Skala Likert diterapkan untuk menilai perilaku, pandangan, dan pemahaman individu atau kelompok terhadap peristiwa sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan dasar untuk membuat item-item instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap jawaban pada item instrumen yang memakai skala Likert memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2019). Adapun penelitian ini menggunakan skala Likert yang mempunyai lima pilihan jawaban dijelaskan pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Kode</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Selalu	S	5
Sering	SR	4
Kadang – Kadang	KK	3
Hampir tidak pernah	HTP	2
Tidak pernah	TP	1

Penulis menggunakan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai acuan dalam penelitian ini untuk menyusun butir-butir pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat instrumen dari setiap variabel yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Tiktok sebagai Sumber Belajar

Penelitian ini menggunakan aspek yang dinyatakan oleh Ajzen (2005), berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen pada variabel pengaruh Tiktok sebagai sumber belajar.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Tiktok sebagai Sumber Belajar

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Perhatian	Kualitas Konten	1,2,3,4,5	5
	Kejelasan Informasi	6,7,8,9	4
	Interaktif dan Menarik	11,12,13,14	4

Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Penghayatan	Mudah dalam mencari informasi	15,16,17,18	4
	Kepuasan perasaan terhadap pengalaman belajar	19,20,21,22	4
	Ketersediaan Materi Tambahan	22,23,24,25	4

## 2. Motivasi Belajar

Penelitian ini menggunakan aspek yang dinyatakan oleh Kompri (2016). Berikut merupakan kisi-kisi instrument pada variabel motivasi belajar.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Dorongan	Dorongan untuk Mencari Informasi Tambahan	1,2,3,4,5	5
	Pemahaman Belajar	6,7,8,9	4
	Keinginan dalam belajar	10,11,12,13	4
	Membangun suasana belajar	22,23,24,25	4
Kebutuhan	Kreativitas dan Inovasi belajar	14,15,16,17	4
Tujuan	Rasa Bangga atas Prestasi Belajar	18,19,20,21	4

## 3.6 Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Hasil penelitian dianggap valid ketika terdapat kesesuaian antara data yang terkumpul dengan realitas yang sebenarnya pada objek yang diteliti. Validitas instrumen mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut bersifat valid, yaitu mampu mengukur secara akurat apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan tingkat keselarasan antara data yang

sebenarnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

Uji validitas ini menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson. Dengan ketentuan bahwa jika nilai  $r$  hitung sama dengan atau lebih besar dari  $r$  tabel maka item dianggap valid. Artinya, instrumen penelitian tersebut menunjukkan tingkat ketepatan yang memadai dalam mengukur variabel penelitian dan dapat diandalkan untuk pengujian hipotesis penelitian. Namun, jika nilai  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel, maka item dianggap tidak valid, dan akan diabaikan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau dihapus dari instrumen pengukuran variabel.

## 2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas, seperti yang dijelaskan oleh Sugiono (2019), bertujuan untuk menentukan apakah instrumen, dalam konteks ini, dapat digunakan secara berulang. Setidaknya, untuk responden yang sama, instrumen tersebut diharapkan memperoleh data yang konsisten. Artinya, reliabilitas instrumen mencerminkan tingkat konsistensi, meskipun kuesioner digunakan lebih dari satu kali atau pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan pada pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang telah dianggap valid. Setelah nilai  $r_{ii}$  diperoleh, kemudian data tersebut bisa diinterpretasikan sesuai dengan kategori yang reliabel yang dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6 Kategori Reliabilitas

Hasil Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq r_{ii} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 \leq r_{ii} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 \leq r_{ii} < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,60 \leq r_{ii} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 \leq r_{ii} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2019)

### 3.6.1 Hasil Uji Coba Instrumen

#### 1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.0. untuk melakukan analisis statistik dengan cepat dan tepat. Metode yang dilakukan pada pengujian ini yaitu dengan metode *Pearson's Coefficient of Correlation* yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Dengan ketentuan bahwa jika nilai  $r$  hitung sama dengan atau lebih besar dari  $r$  tabel maka item dianggap valid. Namun, jika nilai  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel, maka item dianggap tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Uji Validitas Pemanfaatan Tiktok Sebagai Sumber Belajar (X)

Indikator	Validitas	Item Soal	r tabel (5%)
Kualitas Konten	Valid	1,3,4,5	0.361
	Tidak Valid	2	
Kejelasan Informasi	Valid	6,7,8,9	
Interaktif dan Menarik	Valid	10,11,12,13	
Mudah dalam mencari informasi	Valid	14,15,16,17	
Kepuasan perasaan terhadap pengalaman belajar	Valid	18,19,20,21	
Ketersediaan Materi Tambahan	Valid	22,23,24,25	

Pelaksanaan uji coba instrument ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang diperuntukan untuk variabel pengaruh Tiktok kepada 30 mahasiswa aktif Pendidikan Teknik Bangunan dengan 25 pertanyaan yang diajukan untuk uji coba. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.7 menunjukkan hasil dimana tidak seluruh item pertanyaan di katakan valid atau memenuhi kriteria validitas dan dapat di gunakan dalam penelitian ini. Terdapat satu item pernyataan yang dikatakan



tidak valid karena nilai  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel, dan 24 pernyataan dikatakan valid dan layak untuk digunakan pada kuesioner penelitian. Kemudian untuk uji validitas pada variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Rekapitulasi Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)

Indikator	Validitas	Item Soal	$r$ tabel (5%)
Dorongan untuk Mencari Informasi Tambahan	Valid	1,2,3,4,5	0.361
Pemahaman Belajar	Valid	6,7,8,9	
Keinginan dalam belajar	Valid	10,11,12,13	
Kreativitas dan Inovasi belajar	Valid	14,15,16,17	
Rasa Bangga atas Prestasi Belajar	Valid	18,19,20,21	
Membangun suasana belajar	Valid	22,23,24,25	

Pada uji coba validitas untuk variabel motivasi belajar dengan 25 pertanyaan yang diajukan untuk uji coba. Berdasarkan hasil pada tabel 3.8, hasil menunjukkan seluruh item atau pernyataan dikatakan valid memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan dimana  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hal ini dapat dikatakan bahwa seluruh item dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

## 2. Hasil Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan metode pengukuran instrumen yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kepercayaan yang cukup bila digunakan sebagai alat pengumpul data, serta dapat juga dikatakan bahwa instrument tersebut sudah baik atau reliabel. Uji reliabilitas dilakukan pada pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang telah dianggap valid. Penentuan reliabilitas yaitu berdasarkan kriteria spesifik dimana jika nilai rii hitung

$\geq r$  tabel maka dinyatakan reliabel, tetapi jika sebaliknya rii hitung  $\leq r$  tabel maka dinyatakan tidak reliabel. Peneliti menggunakan uji *Cronbach's Alpha* yang dapat dilihat hasilnya pada Tabel 3.9.

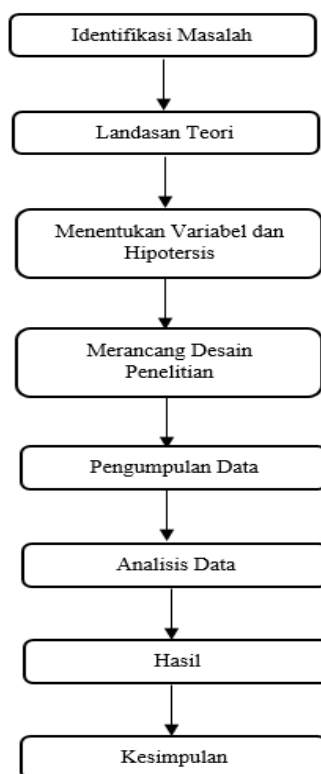
Tabel 3.9 Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kategori
Tiktok (X)	0,962	Reliabilitas sangat tinggi
Motivasi Belajar (Y)	0,968	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan uji reliabilitas pada tabel 3.9, dapat dinyatakan bahwa nilai rii pada uji tersebut memiliki nilai 0,962 untuk variabel X dan 0,968 untuk variabel Y, maka pada butir instrument ini memiliki reliabilitas sangat tinggi sesuai dengan kriteria yang dinyatakan pada Tabel 3.6 sehingga instrument pada kuesioner ini memiliki konsistensi yang sangat baik jika kuesioner dilakukan secara berulang.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini. Berikut ini pada Gambar 3.1 merupakan langkah yang digunakan yaitu:



Gambar 3. 1 Diagram Prosedur Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian:

1. Mengidentifikasi masalah pada penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan tiktok sebagai Sumber Belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa.
2. Membuat landasan teori guna memperjelas masalah yang akan diteliti, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis.
3. Menentukan variabel serta hipotesis penelitian.
4. Merancang desain penelitian yaitu menentukan populasi, sampel, Teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, serta teknik pengumpulan data.
5. Pengumpulan data untuk penelitian dengan penyebaran kuesioner kepada responden.
6. Menganalisis data pengujian dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.
7. Menyusun hasil data yang telah di ujikan.
8. Menyimpulkan data dari hasil uji penelitian dan membuat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

### 3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Alat untuk pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner, yang dimana setiap pertanyaan memiliki lima pilihan jawaban, yang akan dipilih hanya satu jawaban oleh responden.

Data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data primer berasal dari sumber yang menyediakan informasi langsung kepada pengumpul data. di sisi lain, data sekunder merujuk pada sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.

#### 1. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu data pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai sumber belajar mahasiswa yang diperoleh dengan memakai kuesioner.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi yang dapat mendukung penelitian untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, jurnal, jumlah mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, serta literatur terkait.

### 3.9 Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal atau sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan pusat modus, mean, dan median. Sebuah distribusi tertentu dengan ciri-ciri berbentuk lonceng disebut distribusi normal (Nuryadi et al., 2017).

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji normalitas untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan Keputusan adalah jika signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$  maka variabel berdistribusi normal dan jika signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0.05$  maka variabel tidak berdistribusi normal (Nuryadi et al., 2017).

#### 2. Linearitas Regresi

Uji regresi linier harus valid, reliabel, normal, dan linier untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Machali,

2021). Ini dilakukan sebelum menguji hipotesis dan menganalisis data untuk mencegah hasil analisis yang tidak valid. Untuk menguji linieritas, persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Tabel analisis varians (ANOVA) digunakan untuk menghitung keberatan regresi dan regresi linier. Peneliti menggunakan program Windows SPSS 29. Dasar pengambilan Keputusan linieritas yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai *Sig. deviation from linearity*  $> 0.05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel pemanfaatan Tiktok sebagai Sumber Belajar dengan variabel motivasi belajar.
2. Jika nilai *Sig. deviation from linearity*  $< 0.05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier anantara variabel pemanfaatan Tiktok sebagai Sumber Belajar dengan variabel motivasi belajar.

### 3.10 Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber lain dikumpulkan. Proses analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan tipe responden, penabulasian data sesuai variabel dari semua responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan guna menguji hipotesis yang diajukan. (Sugiyono, 2021).

#### 1. Analisis Deskriptif Presentase

Analisis deskriptif menurut Anggraini et al., (2023) adalah suatu pendekatan untuk merumuskan masalah yang berkaitan dengan pertanyaan mengenai nilai suatu variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan antara variabel tersebut dengan variabel lain. Untuk menjawab rumusan masalah kesatu dan kedua, data deskriptif digunakan untuk menentukan status variabel dan statistik deskriptif untuk menentukan persentase setiap indikator penelitian. Pada analisis ini menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Dengan rumus untuk menghitung presentase yang digunakan yaitu

$$TCR = \frac{Skor\ Rata - Rata}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2019)

Keterangan :

TCR = Tingkat Capaian Responden

Dengan hasil skor dalam bentuk % dengan analisis deskriptif presentase maka dapat di klasifikasikan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Klasifikasi TCR

No.	TCR	Kategori
1.	90 – 100	Sangat Baik
2.	80 – 89	Baik
3.	70 - 79	Cukup Baik
4.	55 – 69	Kurang Baik
5.	1 - 54	Tidak Baik

Sumber : Sugiyono (2019)

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga.

### a. Persamaan Regresi

Analisis Persamaan Regresi digunakan untuk menghindari pengubahan data penelitian dan bertujuan untuk memprediksi bagaimana variabel dependen akan berubah. Persamaan regresi adalah persamaan yang digunakan untuk membuat garis regresi pada data diagram pencar (Sugiyono, 2019). Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam persamaan regresi :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel bebas

X = Variabel terikat

a = Konstanta ( nilai X jika Y = 0)

b = Koefisien regresi

### b. Uji Keberartian Arah Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel X dan Y sesuai dengan kriteria pengujian. Proses uji ini menggunakan perbandingan nilai signifikansi (sig.) hasil analisis dibandingkan dengan nilai *alpha*

(a), yang ditetapkan pada 0,05. Dengan demikian, regresi Y atas X adalah berarti atau signifikan. Kriteria pengujian ini yaitu :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti.

c. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji statistik yang dikenal sebagai test t, juga dikenal sebagai uji t, digunakan untuk mengevaluasi kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol, uji t menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua rata-rata variabel sampel (Rosalina et al., 2023). Menurut Sugiyono (2019) rumus uji – t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-2}}$$

Keterangan :

- t = Nilai t  
 r = Nilai Koefisien Korelasi  
 n =Jumlah Sampel

Setelah diketahui harga nilai t, selanjutnya dibandingkan dengan harga pada tabel dengan taraf kepercayaan 95%. Maman Abdurahman (2011) menyatakan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Mengidentifikasi taraf kemakmuran atau nyata  $\alpha$  menggunakan ketentuan berikut.

- 1) Jika nilai sig.  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig.  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.